ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI KESEHATAN PERBANKAN

(Studi Kasus Pada Perbankan Go Publik yang Terdaftar di BEI)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan
Ekonomi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :
ETIK DWI LESTARI
B 200 050 232

FAKULTAS EKONOMI AKUNTANSI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di Indonesia pembangunan ekonomi tetap merupakan sentral dari seluruh pembangunan yang diadakan pemerintah. Tujuan pembangunan secara umum adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pemerintahan dalam melaksanakan pembangunan ekonomi memberikan peran kepada pihak swasta yang lebih besar. Oleh sebab itu, keberadaan badan usaha, lembaga keuangan dan perbankan menjadi sangat strategis untuk mewujudkan cita-cita itu.

Lebih dari 30 tahun Undang-Undang pokok perbankan No. 14 Tahun 1967 dipergunakan sebagai salah satu dasar untuk mempertahankan perkembangan perekonomian nasional. Dalam perjalananya yang cukup panjang tersebut, perkembangan perekonomian Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat dengan segala rintangan dan tantangannya. Sehingga pemerintah merasa perlu untuk menyusun Undang-Undang perbankan yang baru yaitu Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 yang kemudian telah direvisi menjadi Undang-Undang 10 tahun 1998. Namun demikian Undang-Undang saja masih belum cukup, sehingga diperlukan adanya suatu kebijakan-kebijakan yang diharapkan mampu mengatasi sebagian besar rintangan dan tantangan tersebut.

Krisis moneter yang dimulai dengan merosotnya nilai rupiah terhadap dolar Amerika Serikat telah menghancurkan sendi-sendi ekonomi termasuk perbankan. Krisis moneter yang terus-menerus mengakibatkan krisis

kepercayaan, akibatanya banyak bank dilanda penyakit yang sama, hingga banyak yang lumpuh karena dihantam kredit macet maupun rush.

Dalam seminar Restrukturisasi Perbankan (Jakarta : 1998) disimpulkan beberapa penyebab menurunnya kinerja bank, antara lain :

a. Semakin meningkatnya kredit bermasalah perbankan
b. Dampak likuidasi bank-bank 1 Nopember 1997 yang mengakibatkan turunya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan dan pemerintah, sehingga memicu penarikan dana secara besar-besaran
c. Semakin turunya permodalan bank-bank dan bahkan diantaranya *negative net worth,* karena adanya kebutuhan pembentukan cadangan, *negative spread*, *unprofitability,* dll
d. Banyak bank tidak mampu menutup kewajibannya terutama karena menurunnya nilai tukar rupiah
e. Manejemen tidak profesional

Penilaian tingkat kesehatan bank merupakan penilaian terhadap hasil usaha bank dalam kurun waktu tertentu berdasarkan faktor-faktor yang telah ditentukan, yang dapat dianalisa dari laporan keuangan bank yang meliputi neraca dan laporan rugi laba serta keadaan manajemen guna mengetahui keadaan usaha bank. Oleh sebab itu, peranan pembinaan dan pengawasan bank Indonesia selaku bank sentral, terhadap operasional seluruh bank yang ada di Indonesia sangat diperlukan dalam rangka menciptakan kinerja bank sehat. Penilaian tersebut dilakukan secara bulanan dan hasilnya digolongkan dalam 4 kategori, yakni sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat. (Bank Indo. 1994)

Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung jumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan pokok pada trend jumlah, dan hubungan serta alasan perubahan tersebut. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu mengintepretasikan berbagai hubungan tersebut. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu mengintepretasikan berbagai hubungan kunci serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa mendatang.

Untuk menilai kinerja perusahaan perbankan umumnya digunakan lima aspek penilaian yaitu : (1) *capital*, (2) *assets*, (3) *management*, (4) *earnings*, (5) *liquidity* yang biasa disebut *CAMEL*. Aspek-aspek tersebut menggunakan rasio keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank.

Kebangkrutan diartikan sebagai kegagalan dalam menjalankan operasi perusahaan untuk mengahasilkan laba. Kebangkrutan juga sering disebut likuidasi perusahaan atau penutupan perusahaan atau insolvabilitas. Kebangkrutan sebagai kegagalan didefinisikan dalam beberapa arti, yaitu kegagalan ekonomi (*economic failure*) dan kegagalan keuangan (*financial failure*) (Adnan dan Kurniasih 2000:137)

Kegagalan dalam arti ekonomi berarti bahwa perusahaan kehilangan uang atau pendapatan perusahaan tidak bisa menutup biayanya sendiri. Ini berarti

tingkat labanya lebih kecil dari biaya modal atau nilai sekarang dari arus kas perusahaan tersebut jatuh dibawah arus kas yang diharapkan. Bahkan kegagalan dapat juga berarti bahwa tingkat pendapatan atas biaya historis dan investasinya lebih kecil daripada biaya modal perusahaan.

Kegagalan dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan sebagai suatu keadaan atau situasi dalam hal ini perusahaan gagal atau tidak mampu lagi memenuhi kewajiban-kewajiban kepada debitur karena perusahaan mengalami kekurangan dan ketidakcukupan dana untuk menjalankan atau melanjutkan usahanya sehingga tujuan ekonomi yang ingin dicapai oleh perusahaan tidak dapat dicapai yaitu profit, sebab dengan laba yang diperoleh perusahaan bisa digunakan untuk mengembalikan pinjaman, membiayai operasi perusahaan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi bisa ditutup dengan laba atau aktiva yang dimiliki.

Dari uraian tersebut diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penilaian tingkat kesehatan bank dengan mengambil judul "ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI KESEHATAN PERBANKAN".

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah rasio keuangan model *CAMEL* dapat memprediksi probabilitas tingkat kesehatan bank?

C. PEMBATASAN MASALAH

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perbankan yang dipublikasikan. Dalam hal ini objek penelitian yang diambil adalah bank-bank yang *go public* yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2004-2006 pada *ICMD (Indonesia Capital Market Directory).*

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah

Mengetahui apakah rasio keuangan model *CAMEL* dapat memprediksi probabilitas tingkat kesehatan bank.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi investor

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan oleh para investor sebagai tolak ukur pengambilan keputusan dalam menanamkan investasinya pada bank yang bersangkutan atau dapat digunakan sebagai masukan dalam menilai kinerja perbankan yang selanjutnya dapat menginvestasikan modalnya.

2. Bagi bank yang diteliti

   Dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk kelangsungan hidup usaha perbankan.

3. Bagi peneliti

   Kegiatan penelitian ini merupakan penerapan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari selama kuliah ke dalam dunia penelitian.

4. Bagi masyarakat

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan mengenai kinerja keuangan perbankan yang dihitung dengan rasio *CAMEL* serta diharapkan dapat memberi acuan bagi penelitian selanjutnya.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan yang digunakan penulis adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pengertian dasar bank, fungsi bank, jenis-jenis bank di Indonesia, sumber dana bank, pengertian laporan keuangan bank, penilaian pelaksanaan rasio keuangan, Tinjauan tentang kesehatan bank, tinjauan tentang kegagalan bank atau bank tidak sehat.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, metode analisis data dan alat analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi sampel, deskripsi data, analisis kesehatan perbankan dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN